



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Januari 2017

Halaman: 13



Guru agama dan karyawan di lingkungan Kemenag Kota Jogja membersihkan jelaga yang menempel pada

dinding di Vihara Buddha Prabha sekaligus Kelenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan, Jogja, Selasa (3/1).

► KERUKUNAN BERAGAMA

Perkuat Kerukunan, Bersihkan Kelenteng

GONDOKUSUMAN — Memeringati Hari Amal Bhakti ke-71, Kementerian Agama Kota Jogja bersama puluhan warga lintas agama membersihkan Vihara Buddha Prabha Gondomanan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi ruang untuk semakin memperkokoh kerukunan antarumat beragama.

"Selama ini Jogja menjadi kota yang dijuluki *city of tolerance*. Ternyata ini tidak sekadar slogan saja, tetapi dibuktikan dengan aksi nyata. Semoga kegiatan semacam ini dapat terus dilestarikan," ujar salah satu pembina dari Vihara Buddha Prabha, Ariyanto Tirta Winoto, Selasa (3/1).

Vihara yang juga merupakan

Kelenteng Fuk Ling Miao ini menjadi salah satu tempat ibadah yang dibersihkan oleh sejumlah masyarakat lintas iman. Ariyanto mengungkapkan, partisipan dalam kegiatan ini lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Pihaknya berharap kegiatan ini dapat terus dilakukan secara rutin untuk membina kerukunan antarumat beragama di Kota Jogja.

"Kami berharap kegiatan ini dapat dilakukan terus, sehingga dapat menepis isu-isu perpecahan kerukunan antarumat beragama di kota ini," ungkap Ariyanto.

Kegiatan yang digelar sejak pukul 09.00 WIB itu diikuti dari berbagai elemen masyarakat.

Di antaranya dari guru-guru agama, staf Kantor Kemenag Kota Jogja, dan penyuluh agama. Koordinator kegiatan bersih-bersih tempat ibadah, Totok Tejamano mengungkapkan kegiatan ini dilakukan setiap 3 Januari. Kegiatan bakti sosial tersebut dilakukan di 89 tempat ibadah.

"Ada 88 masjid dan musala, serta satu vihara. Karena keterbatasan tenaga, jadi untuk gereja dan pura, hanya difokuskan di vihara ini," ujar Totok.

Totok mengungkapkan, tujuan kegiatan ini dilakukan untuk membaktikan diri pada aksi-aksi sosial. Selain itu, paling penting yakni sebagai upaya membangun bersama kerukunan antaragama. Kerukunan antarumat beragama

merupakan hal yang sangat penting, mengingat Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan, suku, ras dan agama.

Lebih lanjut Penyuluh Agama Buddha Kementerian Agama Kota Jogja ini mengatakan, melalui kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan jiwa toleransi para staf di lingkungan kementerian ini. Totok berharap dengan kegiatan ini kerukunan antarumat beragama semakin kokoh di awal tahun 2017 ini.

"Kami juga berharap aksi sosial yang dilakukan ini dapat menginspirasi masyarakat untuk saling bekerja sama membangun kerukunan beragama di Indonesia," jelas Totok. (Holy Kartika N.S)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005